



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM
DAN SESUDAH *GO PUBLIC* (STUDI KASUS PADA PT BANK
PANIN SYARIAH TBK)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**HIKMA WARNI HUTASUHUT
NIM. 14 401 00047**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM
DAN SESUDAH *GO PUBLIC* (STUDI KASUS PADA PT BANK
PANIN DUBAI SYARIAH TBK)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**HIKMA WARNI HUTASUHUT
NIM. 14 401 00047**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

Rosnani Siregar, M.Ag

NIP. 19740626 200312 2 001

Pembimbing II

Fadli, S.E.I., M.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Hikma Warni Hutasuhut**
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 07 Juni 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n. **Hikma Warni Hutasuhut** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public (Studi Kasus Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

Fadli, S.E.I., M.Sy

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Hikma Warni Hutasuhut**
NIM : 14401 00047
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah-2
Judul : **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public (Studi Kasus Pada PT Panin Bank Syariah Tbk)"**.
Skrripsi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7 Juni 2018
Saya yang Menyatakan,



HIKMA WARNI HUTASUHUT
14 401 00047

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Hikma Warni Hutasuhut
Nim : 14 401 00047
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Go Public* (Studi Kasus Pada PT Panin Bank Syariah Tbk)**". Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 7 Juni 2018
Yang Menyatakan



HIKMA WARNI HUTASUHUT
14 401 00047



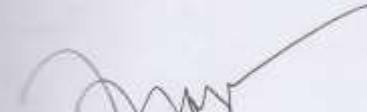
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

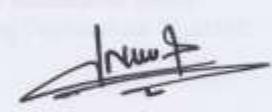
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

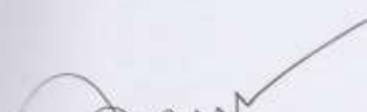
Nama : HIKMA WARNI HUTASUHUT
NIM : 14 401 00047
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-2
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* (Studi Kasus pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk)

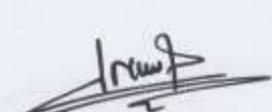
Sekretaris

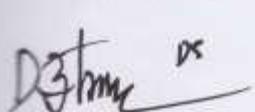

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

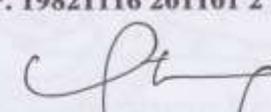

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003


Hafima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002


Utari Evy Cahyani, S.P., MM
NIP. 19870521 201503 2 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Tempat : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Sabtu/30 Juni 2018
Waktu : 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,25 (B)
Predikat : CUMLAUDE
PK : 3,53



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

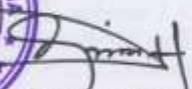
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* (Studi Kasus Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk)

NAMA : Hikma Warni Hutasuhut
NIM : 14 401 00047

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Juli 2018




Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Hikma Warni Hutasuhut
NIM : 1440100047
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* (Studi kasus Pada PT Bank Panin Dubai Syariah)
Kata Kunci : *Go Public*, *Capital Adequacy Ratio*, *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional*, dan *Return On Asset*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya perusahaan di Indonesia yang menjual sahamnya kepada publik (*go public*), sedangkan latar belakang masalah pada penelitian ini yaitu pada kinerja keuangan perusahaan yang telah *go public* seharusnya mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelum *go public* namun pada kenyataannya kinerja keuangan sesudah *go public* semakin menurun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR, BOPO, dan ROA sebelum dan sesudah *go public* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara CAR, BOPO, dan ROA sebelum dan sesudah *go public* Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi keuangan. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan CAR, BOPO dan ROA.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komparatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi pada laporan keuangan Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Kemudian dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 22.00. penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji *sample paired t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio CAR, BOPO dan ROA sebelum dan sesudah *go public* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Hasil uji *Paired Sampel t-test* nilai variabel CAR sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,435 dan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan rumus $0,05/2=0,025$ dan $db=11$ maka nilai t_{tabel} adalah 2,178. Kesimpulannya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,435 > 2,178$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_1 diterima. Hasil penelitian dua variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai variabel *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional* sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,143 dan nilai t_{tabel} adalah -2,178. Kesimpulannya nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,143 < -2,178$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,2 < 0,05$) maka H_2 ditolak. Kemudian nilai pada variabel *Return On Asset* sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,033 dan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan rumus $0,05/2=0,025$ dan $db=11$ maka nilai t_{tabel} adalah 2,178. Kesimpulannya nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($1,033 < 2,178$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,2 < 0,05$) maka H_3 ditolak.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Adapun judul skripsi peneliti adalah Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Pesero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, MA., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si.,

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta alm. Saidun Daulay dan Ibunda tercinta Nurdalilah Lubis, yang selalu membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta senantiasa mendoakan dan berjuang demi anak-anaknya.
5. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., selaku penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

7. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
9. Tidak lupa rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 6 Akuntansi-2 angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi kepada peneliti terkhusus untuk Jijah Hannum Nasution, Bella Octaviani, Nur Ainun Sihombing, Siti Kholida Riski Siregar, Apriyanthi Sagala, Anggi Juyeni, Dewi Sahara Siregar yang telah menjadi sahabat dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menulis skripsi ini.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah swt, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarobbal alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juni 2018
Peneliti

HIKMA WARNI HUTASUHUT
NIM. 14 401 00047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

- a. Ta mar butah hidup yaitu Ta mar butah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta mar butah mati yaitu Ta mar butah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta mar butah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL / SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Laporan Keuangan	14
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	14
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	14
c. Unsur-unsur Laporan Keuangan.....	15
2. Analisis Laporan Keuangan.....	16
a. Analisis Perbandingan.....	18
b. Analisis Rasio Keuangan	18
3. Kinerja Keuangan	22
4. <i>Go Public</i>	34
a. Pengertian <i>Go Public</i>	34
b. Alasan Perusahaan Melakukan <i>Go Public</i>	35
c. Penggunaan Dana IPO	36
d. Keterbukaan Pasca Emisi.....	36
e. Keuntungan <i>Go Public</i>	37
f. Konsekuensi Melakukan <i>Go Public</i>	38
g. Prosedur <i>Go Public</i>	38
h. Kewajiban Setelah <i>Go Public</i>	39
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian.....	45

C. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
D. Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Pengolahan Data	47
1. Analisis Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	48
3. Uji-t Dua Sampel Berkorelasi (<i>Paired Sample Test</i>).....	48
G. Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	51
1. Sejarah PT Panin Bank Syariah Tbk	51
2. Visi Misi PT Panin Bank Syariah Tbk	52
3. Struktur Organisasi PT Panin Bank Syariah Tbk	53
4. Kegiatan Usaha PT Panin Bank Syariah Tbk.....	54
B. Gambaran Data Penelitian.....	55
C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	56
1. Analisis Deskriptif	56
2. Uji Normalitas	58
3. Uji-t Dua Sampel Berkorelasi (<i>Paired Sample Test</i>).....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Capital Adequacy Ratio</i> PT Bank Panin Dubai Syariah TbkSebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	3
Tabel 1.2	BOPO PT Bank Panin Dubai Syariah TbkSebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	5
Tabel 1.3	<i>Return On Asset</i> PT Bank Panin Dubai Syariah TbkSebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	6
Tabel 1.4	Definisi Operasional Variabel	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	40
Tabel 4.1	Rasio CAR, BOPO dan ROA Per Triwulan PT Panin Bank Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	55
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif	56
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.4	Hasil Uji-t Dua Sampel Berkorelasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	42
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Panin Bank Syariah Tbk.....	53
Gambar 4.2	Kegiatan Usaha PT Panin Bank Syariah Tbk.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2.1 Karangka Pikir.....	50
Lampiran 2.1 Struktur Organisasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun belakangan ini, ekonomi di Indonesia semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya bank dan lembaga keuangan lainnya yang berbasis syariah. Untuk perbankan syariah sendiri mengalami perkembangan yang sangat baik, dengan sistem bagi hasil bank syariah mampu bertahan dalam kondisi krisis ekonomi sekalipun.¹

Pada perusahaan telah banyak yang *go public* namun pada Bank Syariah, Bank Panin Dubai Syariah adalah satu-satunya bank yang telah *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009 dan dapat menawarkan saham perdananya ke publik pada awal 2014. *Go public* maksudnya perusahaan telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap dinilai secara terbuka oleh publik.²

Suatu perusahaan dikatakan *go public* jika perusahaan tersebut telah melakukan penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Persyaratan utama untuk melakukan IPO adalah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Selain pernyataan efektif dari Bapepam, perusahaan yang

¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.29.

²Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 56.

bermaksud mencatatkan sahamnya di bursa efek harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang telah *go public* juga harus dapat memenuhi konsekuensinya sebagai perusahaan publik antara lain keharusan untuk keterbukaan terhadap masyarakat, keharusan untuk wajib memberi laporan, perubahan hubungan manajemen dari informal ke formal, kewajiban membayar dividen.

Kinerja keuangan perusahaan yang telah *go public* seharusnya mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelum *go public*. Karena, jika perusahaan tersebut telah *go public* maka perusahaan tersebut akan memperoleh tambahan modal untuk melakukan peningkatan kapasitas produk. Sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.³

Perusahaan yang telah *go public* akan memperoleh tambahan modal melalui penerbitan saham. Dana tambahan modal yang diterima tersebut dapat digunakan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang serta dapat menutupi biaya-biaya dan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga keuntungan yang diperoleh melalui operasi perusahaan tidak lagi digunakan untuk hal tersebut sehingga keuntungan perusahaan semakin meningkat dan kinerja keuangannya pun tentu akan meningkat. Disamping

³Sawidji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.53.

itu setelah *go public* kinerja perusahaan akan semakin membaik karena adanya transparansi perusahaan.⁴

Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja dari suatu perusahaan yang biasanya dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh investor untuk menanamkan investasinya. Untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio-rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁵ Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan ini adalah Rasio *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional, dan *Return On Asset*.

Capital Adequacy Ratio adalah rasio kecukupan modal bank yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) maka bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas terutama meningkatkan *Return On*

⁴Gunawan Widjaja dan Wulandari Risnamanitis, *Seri Pengetahuan Pasar Modal: Go Public dan Go Private di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.12-13.

⁵Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Exceed, 2014), hlm. 83.

Asset. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* semakin tinggi pula bank melakukan penyaluran pembiayaannya.⁶

Hasil *Capital Adequacy Ratio* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Capital Adequacy Ratio PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Sebelum dan Sesudah *Go Public*.
[Dalam Satuan Persen (%)]

	Tahun	CAR
Sesudah <i>Go Public</i>	2011	61,98
	2012	32,20
	2013	20,83
Sesudah <i>Go Public</i>	2014	25,69
	2015	20,30
	2016	18,17

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* perusahaan sebelum *go public* terus mengalami penurunan, yaitu dari tahun 2011 yakni dari 61,98%, menjadi 32,20%, mengalami penurunan menjadi 20,83%. Kemudian *Capital Adequacy Ratio* perusahaan setelah *go public* ditahun pertama mengalami kenaikan menjadi 25,69%. Namun dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan dari 20,30% menjadi 18,17%.

Rasio Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional yang termasuk dalam komponen rasio rentabilitas yang sering disebut dengan rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank yang mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

⁶Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.104.

Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.⁷ Rasio Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional sangat berpengaruh terhadap *Return On Asset* karena semakin kecil rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank maka kondisi suatu bank itu dikatakan baik, tetapi jika rasio Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional semakin besar maka semakin bagus kondisi bank tersebut. Sedangkan *Return On Asset* semakin tinggi aset suatu bank maka semakin bagus kondisi bank tersebut. Dengan kata lain Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sangat berpengaruh terhadap *Return On Asset*, artinya jika Beban Operasional dan Pendapatan Operasional naik maka *Return On Asset* menurun dan sebaliknya jika *Return On Asset* menurun maka Beban Operasional dan Pendapatan Operasional meningkat.

Hasil Beban Operasional dan Pendapatan Operasional PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka cipta, 2012), hlm. 64.

Tabel 1.2
Rasio BOPO PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Sebelum dan Sesudah *Go Public*.
[Dalam Satuan Persen (%)]

	Tahun	BOPO
Sesudah <i>Go Public</i>	2011	69,30
	2012	47,60
	2013	81,31
Sesudah <i>Go Public</i>	2014	82,58
	2015	89,29
	2016	96,17

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.2, dapat dilihat bahwa Beban Operasional dan Pendapatan Operasional perusahaan sebelum *go public* mengalami penurunan, yaitu dari tahun 2011 yakni dari 69,30 %, menjadi 47,60%, kemudian mengalami kenaikan menjadi 81,31%. Kemudian Beban Operasional dan Pendapatan Operasional perusahaan setelah *go public* terus mengalami kenaikan yaitu mulai tahun 2014 menjadi 82,58%. Kemudian tahun 2015 menjadi 89,29% dan tahun 2016 menjadi 96,17%.

Return On Asset sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar *Return On Asset* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang tinggi.⁸

⁸Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 345.

Hasil *Return On Asset* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Return On Asset PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
 Sebelum dan Sesudah *Go Public*.
 [Dalam Satuan Persen (%)]

	Tahun	ROA
Sesudah <i>Go Public</i>	2011	2,06
	2012	3,48
	2013	1,03
Sesudah <i>Go Public</i>	2014	1,99
	2015	1,14
	2016	0,37

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.3, dapat dilihat bahwa *Return On Asset* perusahaan sebelum *go public* mengalami fluktuasi, yaitu dari tahun 2011 yakni dari 2,06%, mengalami kenaikan menjadi 3,48, kemudian tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 1,03%. Kemudian *Return On Asset* perusahaan setelah *go public* pada tahun pertama yaitu tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 1,99%. Namun pada tahun 2015 *Return On Asset* terus mengalami penurunan menjadi 1,14% dan tahun 2016 menjadi 0,37%.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas dan fenomena yang ditemukan peneliti pada PT Panin Bank Syariah Tbk, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai analisis perbandingan *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional dan *Return On Asset* pada bank sebelum dan sesudah *go public* dengan judul “**Analisis**

Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* (Studi Kasus pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang *go public* memenuhi konsekuensinya sebagai perusahaan publik antara lain keharusan untuk keterbukaan terhadap masyarakat.
2. Keharusan untuk wajib memberi laporan, perubahan hubungan manajemen dari informal ke formal, kewajiban membayar dividen.
3. *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan selama 3 tahun setelah *go public*.
4. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional mengalami kenaikan selama 3 tahun setelah *go public*.
5. *Return On Asset* mengalami penurunan selama 3 tahun setelah *go public*.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai kepada tahap selanjutnya. Untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam penelitian ini dan dikarenakan keterbatasan waktu, materi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti hanya meneliti laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah mulai tahun 2011-2016. Berdasarkan

identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, dan *Return On Asset* sebelum *go public* dan sesudah *go public*.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian. Variabel didefinisikan berbeda-beda oleh para ahli, namun kesemua itu memiliki kesamaan makna. Variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.”⁹

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* (Studi kasus pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk)” dalam tabel definisi operasional variabel berikut.

Tabel 1.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	CAR	Rasio CAR adalah rasio kecukupan modal yang di ukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal inti 2. Modal sekunder 3. Total aktiva 	Rasio

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung Alfabeta, 2014), hlm. 58.

		aktiva tertimbang menurut risiko.		
2	BOPO	Rasio BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank yang mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Operasional 2. Beban operasional 3. Pendapatan lainnya 	Rasio
3	ROA	Rasio ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang dimiliki perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba bersih 2. Laba bersih Sebelum pajak 3. Total aktiva 	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* sebelum *go public* dengan *Capital Adequacy Ratio* sesudah *go public*?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum *go public* dengan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sesudah *go public*?

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* sebelum *go public* dengan *Return On Asset* sesudah *go public*?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* sebelum *go public* dengan *Capital Adequacy Ratio* sesudah *go public*.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum *go public* dengan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sesudah *go public*.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* sebelum *go public* dengan *Return On Asset* sesudah *go public*.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak lainnya, yakni:

1. Untuk PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan. Sehingga dapat mengetahui kelangsungan hidup bank dan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan Bank dimasa yang akan datang.

2. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai perusahaan yang telah *go public* dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi baru bagi mahasiswa/i khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama yang akan melakukan penelitian tentang analisis perbandingan kinerja keuangan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bahasan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian dipilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan peneliti, yang akan dibahas

mengenai definisi, rumus, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian dibuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi penelitian, lalu dari

populasi ini akan ditentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan teknik penentuan sampel. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode.¹ Menurut Dewi Utari laporan keuangan adalah pernyataan yang disajikan oleh suatu organisasi keuangan, hasil kegiatan operasi dan arus kas. Pimpinan suatu organisasi harus memahami keuangan.²

Dari pengertian laporan keuangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan pencatatan akuntansi dari bukti-bukti transaksi yang di masukkan kedalam jurnal, kemudian penggolongan ke dalam buku besar, yang kemudian di rinci dalam penggolongan laporan keuangan selama satu tahun buku.

b. Tujuan Laporan keuangan

Secara umum tujuan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat

¹Kasmir, *Analisa Laporan keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 7.

²Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan teori dalam mengelola keuangan organisasi Perusahaan*, Edisi revisi (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 13.

tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun sesuai kebutuhan perusahaan secara berkala. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu:³

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (Harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang catatan atau laporan keuangan.
- 5) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Dari beberapa tujuan laporan keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan laporan keuangan dengan menyediakan informasi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

³Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 10-11

c. Unsur-unsur laporan keuangan

Adapun unsur-unsur laporan keuangan adalah sebagai berikut:⁴

- 1) Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial. Komponen ini meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.
- 2) Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial. Komponen ini meliputi laporan sumber dan penggunaan dan zakat serta laporan penggunaan dana kebajikan.
- 3) Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus.

Jadi, unsur-unsur laporan keuangan adalah komponen yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab meliputi laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal. Unsur-unsur laporan keuangan juga meliputi laporan sumber dan penggunaan dan zakat serta laporan penggunaan dana kebajikan. Dan komponen laporan keuangan lainnya mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah.

⁴Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm.77.

2. Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Agar laporan keuangan dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis keuangan. Bagi pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target sesuai yang direncanakan atau sebaliknya.

a. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan dan data lainnya baik dalam rupiah ataupun unit. Teknik perbandingan ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau dalam unit dan juga dalam persentase atau perbandingan atau rasio.

Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode

yang dibandingkan. Perbandingan juga dapat dilakukan antara laporan yang sudah dikonversikan ke angka indeks atau laporan bentuk *common size* bentuk awam.⁵

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan teknik perbandingan ini, dapat dibandingkannya dengan angka-angka laporan keuangan tahun sebelumnya, angka laporan keuangan perusahaan sejenis, rasio rata-rata industri, dan rasio normatif sebagai standar perbandingan. Menurut Sofyan Syafri Harahap perbandingan antar pos laporan keuangan dapat dilakukan melalui:

- (1) Perbandingan dalam dua atau beberapa tahun (*horizontal*)
- (2) Perbandingan dengan perusahaan yang dianggap terbaik
- (3) Perbandingan dengan angka-angka industri yang berlaku (*industrial norm*).
- (4) Perbandingan dengan anggaran (*budget*).
- (5) Perbandingan dengan bagian, divisi, atau seksi yang ada dalam suatu perusahaan.

Dalam melakukan perbandingan ini perlu diyakini bahwa:

- (1) Standar penyusunan laporan keuangan harus sama
- (2) Ukuran dari perusahaan yang dibandingkan harus diperhatikan bukan berarti harus sama.

⁵Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2012) hlm. 64.

(3) Periode laporan yang dibandingkan harus sama khususnya keuangan dan komponennya. Jangan sampai laporan keuangan satu tahun dibandingkan dengan laporan keuangan satu semester atau triwulan.⁶

Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta *profitability* perusahaan. Untuk dapat menentukan atau mengukur hal-hal tersebut diperlukan alat pembanding dan rasio dalam industri sebagai keseluruhan yang sejenis di mana perusahaan menjadi anggotanya dapat digunakan sebagai alat pembanding dari angka rasio suatu perusahaan.⁷

b. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting. Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut. Berbagai rasio dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan.⁸

⁶Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PTRajaGrafindo Persada, 1999) hlm. 228.

⁷Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 65.

⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 22.

Rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan Indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.⁹

Rasio keuangan adalah Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Analisa rasio keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu dan mengevaluasi laporan keuangan dan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan sehingga menjadi berarti.¹⁰

Adapun jenis-jenis rasio keuangan bank adalah sebagai berikut:

a) Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya paa saat ditagih. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan.

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014), hlm. 104.

¹⁰Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 122.

Semakin besar rasio ini semakin likuid.¹¹ Adapun jenis-jenis rasio likuiditas sebagai berikut:

- 1) *Quick ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap deposan dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh suatu bank.
- 2) *Investing Policy Ratio* merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposan dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya.
- 3) *Banking Ratio* bertujuan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit (pembiayaan) yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki.
- 4) *Assets to Financing Ratio* merupakan suatu rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank.
- 5) *Invesment Portofolio Ratio* merupakan rasio untuk mengukur tingkat likuiditas dalam investasi.
- 6) *Cash Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank tersebut.

¹¹Kasmir, *Op.Cit.*, hlm.268.

7) *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

b) Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas sering disebut dengan rasio perofitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk. Mengukur tingkat efisisensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.¹² Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.¹³

Bank dapat menggunakan rasio rentabilitas secara keseluruhan atau sebagian saja jenis rasio rentabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa bank hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap perlu untuk diketahui.

c) Rasio solvabilitas

Rasio solva bilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Biasanya dikatakan rasio ini merupakan alat ukur

¹²*Ibid.*, hlm.279.

¹³Sofyan Safri, *Op.Cit.*,hlm.304.

untuk melihat kekayaan bank melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut.

Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas adalah:¹⁴

- 1) *Primary Ratio* merupakan rasio untuk mengukur apakah opermodalan yang dimiliki sudah memaai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam *total asset* masuk dapat ditutupi *capital equity*.
- 2) *Risk Asset Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kmeungkinan penurunan *risk asset*.
- 3) *Secondary Risk ratio* merupakan rasio untuk mengukur penurunan aset yang mempunyai resiko lebih tinggi.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam opsionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal kerja, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan.¹⁵ Kinerja keuangan perusahaan merupakan alat ukur untuk menilai kesehatan perusahaan. Jika kinerja keuangan

¹⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm.229.

¹⁵Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 239.

nya baik dan memenuhi standar rata-rata industri berarti perusahaan tersebut berhasil dalam melaksanakan strategi usahanya.

Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan menyangkut *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan demikian prosedur analisis terhadap kinerja keuangan yang dilakukan meliputi tahap-tahap berikut:¹⁶

- a. Review data laporan, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat maupun jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berkala. Kegiatan mereview data merupakan jalan menuju analisis yang memiliki tingkat pembiasan yang relatif kecil.
- b. Melakukan perhitungan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis, seperti metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, maupun metode lainnya sesuai dengan tujuan analisis.
- c. Membandingkan dan mengukur hasil perhitungan yang telah dilakukan, baik dengan perusahaan sejenis atau dalam perusahaan yang sama tetapi dalam periode atau tahun yang berbeda. Dengan

¹⁶*Ibid.*, hlm. 240.

cara ini akan diketahui hasil yang dicapai oleh perusahaan, apakah lebih baik dari usaha yang sejenis atau apakah mengalami kemajuan atau kemunduran.

- d. Menginterpretasikan hasil dari perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.
- e. Dengan memahami masalah keuangan yang dihadapi, perusahaan akan menempuh solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan prosedur analisis dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis kinerja keuangan hal yang diperlukan adalah analisis rasio keuangan, adapun rasio keuangan yang akan dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio rentabilitas yaitu:

- a. *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio adalah rasio kecukupan modal bank yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). *Capital Adequacy Ratio* atau sering disebut Rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh bank. Modal ini digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Hal ini wajar karena bisnis perbankan adalah bisnis yang didasarkan

pada kepercayaan. Selain itu adanya berbagai bentuk risiko yang besar yang mungkin dapat terjadi pada bank.

Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) maka bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas terutama meningkatkan *Return On Asset*.¹⁷ Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* semakin tinggi pula bank melakukan penyaluran pembiayaannya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *Capital Adequacy Ratio* semakin rendah pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank.

Rumus untuk perhitungan *Capital Adequacy Ratio* adalah:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Adapun unsur rasio kecukupan modal yaitu:

1) Modal inti

Modal inti adalah modal yang terdiri dari modal yang disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba atau keuntungan usaha setelah pajak. Modal inti adalah jenis modal yang terdapat dalam komponen modal dan merupakan komponen terpenting dalam bank.

¹⁷Malayu S.P Hasibuan, *Op.Cit.*, hlm.104

2) Modal sekunder

Modal sekunder adalah modal yang terdiri dari cadangan-cadangan yang dibentuk tidak dari laba setelah pajak serta pinjaman yang sifatnya dapat dipersamakan dengan modal.¹⁸

3) Total aktiva

Aktiva/aset adalah kekayaan bank yang baik berbentuk berwujud atau tidak berwujud yang diperoleh melalui utang atau modal sendiri. Komponen Aktiva terdiri dari aset lancar, aset tetap, dan aset lain. Aktiva lancar adalah kekayaan Bank yang diperkirakan untuk dijual, menjadi kas, atau dikonsumsi, diperdagangkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Aktiva tidak lancar adalah kekayaan bank yang umur kegunaannya relatif permanen atau jangka panjang lebih dari satu tahun atau tidak habis satu kali perputaran operasi perusahaan.¹⁹

b. Beban Operasional Pendapatan Operasional

Rasio Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional merupakan salah satu komponen dari rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam

¹⁸Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 342-343.

¹⁹Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 122.

menghasilkan keuntungan. Di samping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio rentabilitas ini sangat penting untuk di amati agar laba yang dihasilkan telah bekerja setelah efisien. Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional yang termasuk dalam komponen rasio rentabilitas yang sering disebut dengan rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank yang mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.²⁰ Sedangkan *Return On Asset* semakin tinggi aset suatu bank maka semakin bagus kondisi bank tersebut. Dengan kata lain Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sangat berpengaruh terhadap *Return On Asset*, artinya jika Beban Operasional dan Pendapatan Operasional naik maka *Return On Asset* menurun dan sebaliknya jika *Return On Asset* menurun maka Beban Operasional dan Pendapatan Operasional meningkat.

Rumus menentukan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

²⁰Frianto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 64.

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dirumuskan sebagai perbandingan/rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam rangka menilai kesehatan bank umum. Bank Indonesia memberikan nilai maksimum 100 apabila Beban Operasional dan Pendapatan Operasional mencapai angka 80%. Perbedaan nilai Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dari angka 100 menunjukkan besar kecilnya margin pendapatan operasional. Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional dapat dihitung melalui daftar laba rugi perbankan seperti berikut:²¹

1) Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokoknya. Pendapatan operasional terdiri dari semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Pendapatan operasional secara terperinci adalah sebagai berikut:

a) Pendapatan margin murabahah

Pendapatan margin murabahah adalah keuntungan dari jumlah dana yang dipinjam oleh nasabah untuk

²¹ Malayu S. P Hasibuan, *Op.Cit.*, hlm. 101.

membeli barang ke bank tersebut sebesar yang di sepakati kedua pihak.

b) Pendapatan sewa ijarah

Pendapatan sewa ijarah adalah pendapatan sewa selama akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.²²

c) Pendapatan bagi hasil mudharabah

Pendapatan bagi hasil mudharabah adalah pendapatan dari hasil penyaluran pembiayaan mudharabah dari nasabah.²³

d) Pendapatan bagi hasil musyarakah

Pendapatan bagi hasil musyarakah adalah pendapatan dari hasil penyaluran pembiayaan musyarakah dari nasabah.²⁴

e) Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasi bank tidak termasuk dalam rekening pendapatan di atas, misalnya deviden yang diterima dari saham yang dimiliki.²⁵

²² PSAK 107

²³ PSAK 59

²⁴ PSAK 106

²⁵ Malayu S. P Hasibuan, *Op.Cit.*, hlm. 101.

2) Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas bank. Yang dimasukkan ke pos biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang dirinci sebagai berikut:

a) Beban bonus titipan wadiah

Beban bonus titipan wadiah adalah bonus yang diberikan atas pemanfaatan harta yang diberikan kepada bank yang sifatnya tidak mengikat dan tidak boleh diperjanjikan saat kontrak.²⁶

b) Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum adalah semua biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk berbagai transaksi.

c) Beban personalia

Beban personalia adalah beban berupa gaji tenaga kerja, beban pendidikan dan pelatihan, upah dan honorarium karyawan.

d) Beban Promosi

Beban promosi adalah beban yang dikeluarkan untuk memasarkan barang atau jasa sebagai pengembangan perusahaan atau aktivitas baru.

²⁶ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 65.

e) Biaya lainnya

Biaya lainnya adalah biaya lainnya yang merupakan biaya langsung dari kegiatan usaha bank yang belum masuk dalam pos biaya di atas, misalnya premi asuransi/jaminan sewa gedung kantor/rumah dinas dan alat-alat lainnya, biaya pemeliharaan gedung kantor/rumah dinas.²⁷

c. *Return On Asset*

Return On Asset merupakan salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas bank. *Return On Asset* sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar *Return On Asset* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang tinggi.²⁸

Menurut Frianto Pandia *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (Sebelum Pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.²⁹

²⁷Malayu SP, *Op. Cit.*, hlm. 101.

²⁸Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 345.

²⁹Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm.71.

Dari pengertian tersebut Peneliti menyimpulkan bahwa *Return On Asset* digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset* suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Stabil atau sehatnya rasio *Return On Asset* ini maka akan mencerminkan stabilnya jumlah modal dan laba bank. Kondisi perbankan yang stabil akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan.³⁰

Rumus untuk perhitungan *Return On Asset* adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aktiva.

1) Laba Bersih

Laba bersih dihitung dari hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Laba bersih (*net income*) adalah perbedaan

³⁰*Ibid.*, hlm. 208.

antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih.³¹

2) Laba bersih sebelum pajak

Laba bersih sebelum pajak penghasilan adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.³² Sedangkan Laba kotor (*net loss*) merupakan kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (kombinasi dari keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan.

3) Total aktiva

Aktiva/aset adalah kekayaan bank yang baik berbentuk berwujud atau tidak berwujud yang diperoleh melalui utang atau modal sendiri. Komponen Aktiva terdiri dari aset lancar, aset tetap, dan aset lain. Aktiva lancar adalah kekayaan Bank yang diperkirakan untuk dijual, menjadi kas, atau dikonsumsi, diperdagangkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Aktiva tidak lancar

³¹Henry Simamora, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm.24-25.

³²Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 235.

adalah kekayaan Bank yang umur kegunaannya relatif permanen atau jangka panjang lebih dari satu tahun atau tidak habis satu kali perputaran operasi perusahaan.³³

d. Pandangan islam tentang tingkat keuntungan

Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang dibenarkan syariah.³⁴

Poin penting yang harus diingat, bahwa laba (keuntungan) dalam bisnis syariah tidak selalu identik dengan materil, pertumbuhan asset atau harta. Aspek materil dari laba di maknai dengan penambahan harta yang halal dan bersih dari seseorang pebisnis muslim. Sedangkan aspek non materil, laba sangat erat kaitannya dengan ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti perintah Rasulullah SAW serta dipelihara dari kekikiran.

Dalam ekonomi Islam, Keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini ada kalanya dinisbahkan kepada

³³Dwi Suwikyo, *Op.Cit.*, hlm.122.

³⁴Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016), hlm.59.

pemilik barang atau dinisbah kepada barang itu sendiri. Al-Quran dalam Surah An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ
 اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan jangan lah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.”³⁵

Kata-kata ayat di atas yang menjelaskan tentang pengambilan keuntungan adalah kata *takkulu amwalakum baynakum bilbathili illa ‘an takuna tijarotan antarodin*.³⁶ Kata tersebut menjelaskan tentang harta yang diperoleh dengan jalan yang batil. Kecuali harta tersebut diperoleh dengan jalan perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan kedua belah pihak atau lebih karena harta itu merupakan milik bersama dalam arti harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Misalnya ketika membeli sesuatu dengan harta tersebut, kemudian memperoleh keuntungan bagi penjual, penyewa, atau yang

³⁵ Departemen Agama RI

³⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan Kesan dan keserasian Al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 392.

menyewakan barang, penyedekah dan pemberi sedakah dan lain-lain. Semua berhak memperoleh keuntungan karena harta itu ilik manusia dan telah dijadikan Allah *qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jual beli akan terus berlangsung selama manusia masih ada di dunia ini. Agar jual beli memberi manfaat bagi kedua belah pihak (penjual dan pembeli), masing-masing harus menaati peraturan agama dan dalam hal jualbeli ialah penjual dan pembeli harus sama-sama suka (tidak ada paksaan). Sebab ayat ini menegaskan bahwa keuntungan yang didapatkan dari jual beli harus dengan dasar suka sama suka antara penjual dan pembeli.³⁷

4. *Go public*

a. Pengertian *Go public*

Go public memiliki artinya yakni suatu perusahaan telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai publik secara terbuka.³⁸ *Go public* atau penawaran umum yang dilakukan suatu perusahaan merupakan kegiatan yang dilakukan emiten untuk menjual sekuritas kepada publik, berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang dan

³⁷T.Ibrahim dan Darsono, *Penerapan Fikih* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2005), hlm.2-3

³⁸Irham Fahmi, *Loc.Cit.*

peraturan pelaksanaannya. Pada saat suatu perusahaan pertama sekali *go public* sering disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO).

Perusahaan yang dapat melakukan penawaran umum sesuai yang dinyatakan dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yaitu hanyalah emiten yang telah menyampaikan persyaratan pendaftaran kepada Bapepam untuk menawarkan atau menjual efek kepada masyarakat dan pernyataan pendaftaran tersebut telah efektif.³⁹

Kemudian dijelaskan lagi mengenai pernyataan pendaftaran dalam Pasal 1 ayat (19) UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yakni merupakan sebuah dokumen yang wajib disampaikan kepada Bapepam Pasar Modal oleh emiten dalam rangka penawaran umum atau perusahaan publik.⁴⁰

b. Alasan Perusahaan Melakukan *Go Public*

Ada beberapa alasan yang mendasari suatu perusahaan melakukan *go public*, diantaranya:⁴¹

- 1) Dengan *go public*, terjadi pembesaran volume usaha karenamembesarnya potensi laba.

³⁹Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 70 ayat 1.

⁴⁰Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 ayat 19.

⁴¹Gunawan Widjaja dan Wulandari Risnamanitis, *Op.Cit.*, hlm. 10.

- 2) Perusahaan menjadi terkenal dikalangan publik, sehingga secara tidak langsung posisi perusahaan menjadi lebih tegas.
- 3) Perusahaan yang melakukan *go public* menjadi lebih profesional dalam pengelolaannya. Hal ini disebabkan perusahaan tersebut dituntut untuk memiliki *Good Corporate Governance* yang lebih bagus.

c. Penggunaan Dana *Initial Public Offering* (IPO)

Penggunaan dana *Initial Public Offering* merupakan rencana perusahaan untuk mengalokasikan dana yang diperoleh setelah melakukan *Initial Public Offering*. Penggunaan dana ini dapat diketahui secara detail dalam prospectus yang disusun oleh pihak *underwriter*. Penggunaan dana *Initial Public Offering* dapat dibagi menjadi 3, yaitu:

- 1) Ekspansi atau pengembangan usaha, meliputi pembangunan pabrik baru, ekspansi ke wilayah baru, peningkatan belanja modal yang bisa mengembangkan usaha dari perseroan dan akuisisi strategis perusahaan lain yang bisa mengembangkan lini bisnis perusahaan secara vertikal atau horizontal.
- 2) Modal kerja, berarti dana yang diperoleh tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja dari perusahaan.

- 3) Membayar utang, perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk membayar utang yang dimiliki oleh perusahaan.⁴²

d. Keterbukaan Pasca Emisi

Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib melakukan beberapa hal, yaitu:⁴³

- 1) Menyampaikan laporan seraca berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat.
- 2) Menyampaikan laporan kepada Bapepam dan mengumumkan kepada masyarakat tentang peristiwa material yang dapat mempengaruhi harga efek selambat-lambatnya pada akhir hari kerja kedua setelah terjadinya peristiwa tersebut.

e. Keuntungan *Go Public*

Ketika suatu perusahaan memutuskan untuk *go public* tentunya terdapat keuntungan dalam pengambilan keputusan tersebut, baik itu bagi internal maupun eksternal perusahaan. Adapun keuntungan yang diperoleh ketika suatu perusahaan sudah *go public*, diantaranya:

- 1) Mampu meningkatkan likuiditas perusahaan.
- 2) Memberi kesempatan melakukan diversifikasi
- 3) Memberi pengaruh pada nilai perusahaan

⁴²Edwin Santoso, *Constant Profit from IPO Stocks Trik Selalu Untung dari Membeli Saham Penawaran Umum Perdana* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 55.

⁴³Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 86 Ayat 1

- 4) Memberi kesempatan kepada publik untuk dapat menilai perusahaan secara lebih transparan.⁴⁴
 - 5) Perusahaan akan memperoleh dana yang relatif besar dan diterima sekaligus.
 - 6) Meningkatkan nilai pasar, prestise dan publisitas dari perusahaan.
 - 7) Biayanya lebih murah dan dengan proses yang lebih cepat.
 - 8) Pembagian deviden berdasarkan keuntungan.
 - 9) Meningkatkan profesionalisme perusahaan.
 - 10) Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memiliki saham perusahaan.⁴⁵
- f. Konsekuensi melakukan *go public*

Setiap perusahaan yang melakukan *go public* dihadapkan pada berbagai konsekuensi, diantaranya:⁴⁶

- 1) Perusahaan dituntut untuk lebih terbuka dan harus mengikuti peraturan-peraturan pasar modal mengenai kewajiban pelaporan.
- 2) Segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran harus tercatat secara terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁴⁴Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 57.

⁴⁵Gunawan Widjaja dan Wulandari Risnamanitis, *Op.Cit.*, hlm. 9-10.

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 11-12.

- 3) Perusahaan harus selalu membuat pelaporan yang diwajibkan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
 - 4) Perusahaan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.
 - 5) Perusahaan harus mengumumkan besar pendapatan dan melakukan pembagian dividen.
 - 6) Perusahaan harus senantiasa meningkatkan tingkat pertumbuhannya.
 - 7) Biaya melakukan penawaran umum dan setelah penawaran umum cukup besar.
- g. Prosedur dalam melakukan *go public*

Dalam melakukan *go public*, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan sebelum diberikan izin untuk menjual sahamnya di pasar modal. Persyaratan ini tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan RI No. 859/kmk. 01/1998 tentang emisisefek di bursa dan peraturan tentang pelaksanaan emisi serta perdagangan saham yang tercantum dalam Keputusan Ketua Bapepam No. 011/PM/1987. Adapun persyaratan *go public* melalui bursa untuk emisi saham, yaitu:⁴⁷

- 1) Perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas.
- 2) Bertempat kedudukan di Indonesia.

⁴⁷R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2010), hlm. 31.

- 3) Mempunyai modal disetor penuh Rp 200.000.000,-.
- 4) Dua tahun terakhir memperoleh keuntungan.
- 5) Laporan keuangan dua tahun terakhir harus diperiksa oleh *akuntan public* dengan *unqualified opinion*.
- 6) Khusus bank, selama tiga tahun terakhir harus memenuhi ketentuan: dua tahun pertama harus bergolong cukup sehat dan satu tahun terakhir tergolong sehat.

h. Kewajiban Setelah *Go Public*

Beberapa kewajiban terpenting setelah *go public* adalah sebagai berikut:

- 1) Menerbitkan laporan tahunan agar investor dapat mengetahui prestasi perusahaan dan juga mengetahui apakah emiten mampu memenuhi janjinya yang dahulu i tuangkan dalam prospektus.
- 2) Membayar biaya *go public* selain *listing fee*.
- 3) Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan pembagian dividen dan laba ditahan.
- 4) Kewajiban emiten untuk bersikap terbuka yang salah satunya dengan membentuk sekretariat perusahaan agar menjembatani keperluan investor akan informasi perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Indrianto Setiawan, ST	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> Pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2007)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return On Risked Assets</i> (RORA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net interest Margin</i> (NIM), Beban Operasional dan Pendapatan operasional (BOPO), <i>Loan to deposit Ratio</i>) LDR, <i>Net Call Money</i> (NCM), <i>Quick Ratio</i> (QR). Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan Analisis komparatif dan uji <i>paired sample t-test</i> (uji sampel berpasangan) dan menggunakan perhitungan statistic dengan bantuan SPSS.	Hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional dan Pendapatan operasional (BOPO), <i>Loan to deposit Ratio</i>) LDR, <i>Net Call Money</i> (NCM), <i>Quick Ratio</i> (QR) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO berbeda secara Signifikan. Dan hasil dari rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return On Risked Assets</i> (RORA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net interest Margin</i> (NIM), menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan setelah IPO di BEI.	Pada penelitian kedua menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return On Risked Assets</i> (RORA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net interest Margin</i> (NIM), Beban Operasional dan Pendapatan operasional (BOPO), <i>Loan to deposit Ratio</i>) LDR, <i>Net Call Money</i> (NCM), <i>Quick Ratio</i> (QR) sebagai variabel. Sedangkan peneliti menggunakan <i>Capital adequacy ratio</i> , Beban operasional dan pendapatan opsional dan <i>Return on Asset</i> sebagai variabel.
2	Fitria susilowati	Analisis kinerja keuangan sebelum dan	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR), <i>Debtto Equity Ratio</i> (DER), <i>Net</i>	Berdasarkan uji t disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan 1 tahun sebelum	Pada penelitian kedua menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Assets Ratio</i>

		sesudah go public pada perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Jurnal, Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya)	<i>Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO). Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan Analisis komparatif dan uji <i>paired sample t-test</i> (uji sampel berpasangan) dan menggunakan perhitungan statistic dengan bantuan SPSS 16.	dengan 1 tahun sesudah <i>go public</i> pada rasio CR, DAR, DER, NPM, dan ROE menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan, pada rasio ROA dan TATO menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.	(DAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Asset</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) sebagai variabel. Sedangkan peneliti menggunakan <i>Capital adequacy ratio</i> , Beban operasional dan pendapatan operasional dan <i>Return on Asset</i> sebagai variabel.
3	Riska Nurul Fitriani	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> Pada PT Bank Tabungan Negara Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada saat sebelum melakukan <i>go public</i> (2004-2008) dan sesudah	<i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Primary Ratio</i> (PR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAPITAL ADEQUACY RATIO), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Credit Risk Ratio</i> dan (CRR), <i>Deposit Risk Ratio</i> (DRR), <i>Quick Ratio</i> , (QR), <i>Banking Ratio</i> (BR), <i>Loans to Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Return on Asset</i> (ROA). Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan	Penelitian ini menggunakan <i>paired sample t-test</i> , menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sesudah <i>go public</i> yang diproksi melalui rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan risiko usaha bank mempunyai kecenderungan lebih baik dibanding sebelum <i>go public</i> . Hasil uji <i>paired sample t-test</i> yang menyatakan kinerja keuangan baik sebelum dan sesudah <i>go public</i> diantara 11 rasio keuangan hanya 6 rasio (ROE, PR, CAR, CR, CRR, dan DRR) yang	Pada penelitian ketiga menggunakan <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Primary Ratio</i> (PR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Credit Risk Ratio</i> dan (CRR), <i>Deposit Risk Ratio</i> (DRR), <i>Quick Ratio</i> , (QR), <i>Banking Ratio</i> (BR), <i>Loans to Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Return on Asset</i> sebagai variabel. Sedangkan peneliti menggunakan <i>Capital adequacy ratio</i> , Beban operasional dan pendapatan operasional dan

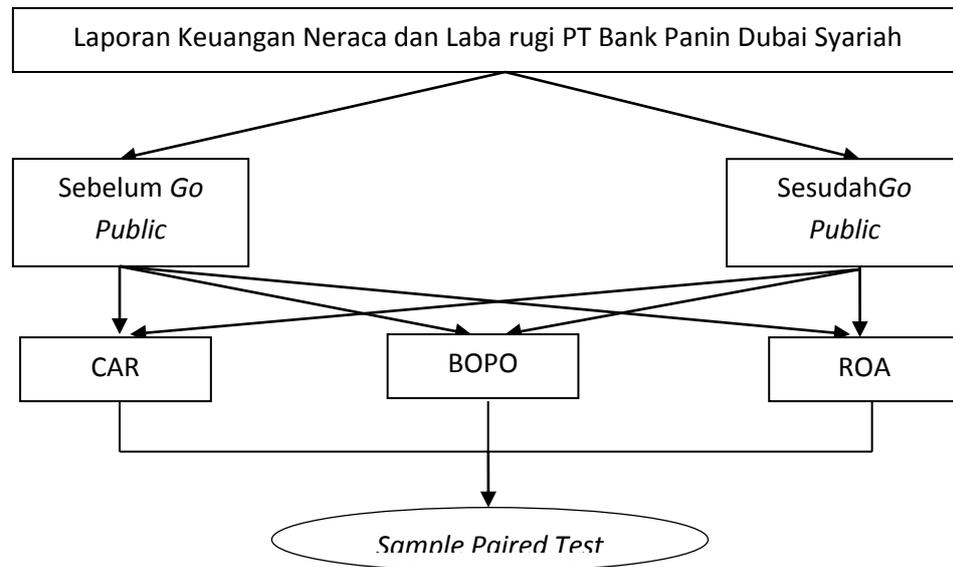
		melakukan go public (2010-2014), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.	Analisis komparatif dan <i>ujipaired sample t-test</i> (uji sampel berpasangan) dan menggunakan perhitungan statistic dengan bantuan SPSS versi 21.	menunjukkan perbedaan yang signifikan, sedangkan 5 rasio (QR, BR, LDR, NPM, dan ROA) lainnya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.	<i>Return on Asset</i> sebagai variabel.
--	--	--	---	---	--

C. Kerangka pikir

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui melalui rasio-rasio profitabilitas, diantaranya rasio *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, dan *Return On Asset*. Perusahaan yang telah *go public* seharusnya mengalami peningkatan profitabilitas dibanding dengan sebelum perusahaan *go public*. Karena perusahaan yang telah *go public* akan memperoleh tambahan modal melalui penerbitan saham.

Rasio *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menentukan apakah bank tersebut mampu membiayai operasi bank itu sendiri. Sedangkan Rasio Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional bank tersebut. Dan rasio *Return On Asset* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang empirik.⁴⁸

Jadi, hipotesis adalah jawaban sementara atas fenomena-fenomena yang dapat diuji kebenarannya dan dibuktikan. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* sebelum *go public* dengan *Capital Adequacy Ratio* sesudah *go public* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

⁴⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 93.

H_{a1}: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* sebelum *go public* dengan *Capital Adequacy Ratio* sesudah *go public* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

H_{o2}: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum *go public* dengan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sesudah *go public* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

H_{a2}: Terdapat perbedaan yang signifikan antara Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum *go public* dengan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sesudah *go public* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

H_{o3}: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* sebelum *go public* dengan *Return On Asset* sesudah *go public* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

H_{a3}: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* sebelum *go public* dengan *Return On Asset* sesudah *go public* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Waktu penelitian dimulai dari Januari 2018 sampai dengan Juni 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komparatif. Analisis komparatif adalah “suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih.”¹ Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum *go public* dengan sesudah *go public* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.²

¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 176.

²Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Infrensi, dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 3.

Jadi, populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian oleh peneliti berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perhitungan rasio keuangan data triwulan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2010-2017.³

2. Sampel

Menurut Suharsimi arikunto, Sampel adalah sebagian tau wakil dari populasi yang akan di teliti.⁴ Jika subjeknya kurang dari 100 data subjeknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 data dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneleti berbagai macam segi.⁵

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu.⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah data triwulan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2011-2013 sebelum *go public* dan 2014-2016 sesudah *go public* yang berjumlah 12.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung

³www.paninbanksyariah.com

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Statistik praktik* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2006), hlm.117.

⁵*Ibid.*, hlm.120.

⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 122.

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Data sekunder ini digunakan oleh penelitian ini berupa jenis data *time series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu-ke waktu pada satu objek tertentu dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan objek tersebut. Data penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada pun teknik pengumpulan data dapat di peroleh dengan:

1. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yangdicantumkan dalam landasan teori.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, Pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data diperoleh. Untuk menguji

⁷*Ibid.*, hlm. 75.

hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif untuk menghitung seberapa besar tingkat perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum *go public* dengan sesudah *go public*. Adapun uji yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.⁸ Analisa deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya.⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Apabila data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan uji statistik *non parametrik*.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.10.

⁹Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2008), hlm. 200.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogrof-Smirnov* yaitu membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik.

Adapun kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah:

Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka H_0 diterima

Jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka H_0 ditolak¹⁰

3. Uji-t Dua Sampel Berkorelasi (*Sample Paired Test*)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Data yang berpasangan disini maksudnya dimana satu sampel memperoleh perlakuan berbeda dari dimensi waktu.¹¹ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan saling berkorelasi atau berhubungan, jenis datanya adalah data rasio maka untuk uji statistik yang digunakan untuk menganalisisnya adalah uji statistik dua sampel berkorelasi (*sample paired test*). Adapun kriteria pengujian untuk uji *Sample Paired Test* adalah:

1) Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 248.

2) Berdasarkan nilai probabilitas

Jika $sig > 0,05/2$, maka H_0 diterima

Jika $sig < 0,05/2$, maka H_0 ditolak

G. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah melakukan teknik pengolahan data. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis komparatif. Analisis komparatif adalah “suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih. Dalam hal ini peneliti berusaha menjelaskan data berupa tabel, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan profitabilitas (CAR, BOPO, dan ROA) sebelum *go public* dan sesudah *go public* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang sumber datanya dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi Panin Bank Syariah dengan menggunakan jenis penelitian data kuantitatif berdasarkan *time series*. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi seluruh laporan publikasi pada website resmi Bursa Efek Indonesia dan seluruh laporan keuangan Panin Bank Syariah sejak tahun 2011 sampai 2016, menyangkut CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Beban operasional dan Pendapatan operasional), dan ROA (*Return on Asset*). Sedangkan sampel penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan publikasi bulanan Panin Bank syariah yang berkenaan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Beban operasional dan Pendapatan

operasional), dan ROA (*Return on Asset*) mulai 2011-2016. Sumber penelitian berdasarkan data sekunder yang dikumpulkan melalui situs resmi www.idx.co.id dan www.paninbanksyariah.co.id.

Setelah semua data diperoleh maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Apabila taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Kemudian Uji-t Dua Sampel Berkorelasi (*Sample Paired Test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Data yang berpasangan disini maksudnya dimana satu sampel memperoleh perlakuan berbeda dari dimensi waktu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT Panin Bank Syariah Tbk

1. Sejarah Bank Panin Syariah

Bank Panin Syariah Tbk (“Panin Bank Syariah”), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Berawal dari sebuah Bank di kota Malang bernama Bank Bersaudara Jaya, pada tahun 1997, Bank merelokasi kantor pusatnya ke kota Surabaya dan merubah nama menjadi PT Bank Harfa. Pada tahun 2007, PT Bank Panin Tbk. mengakuisisi Bank Harfa dan dikonversi menjadi Panin Bank Syariah. Pada tanggal 2 Desember 2009, Bank Harfa secapital adequacy ratioa resmi diubah namanya menjadi PT Bank Panin Syariah dengan kegiatan usaha dan beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Bank Syariah, ruang lingkup kegiatan Panin Bank Syariah adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

Panin Bank Syariah mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Sejak mengawali

keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Bank Syariah secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Bank Syariah berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk jasa, pembiayaan dan pendanaan. Kinerja yang baik dan kepercayaan nasabah ini telah menjadi landasan sehingga Panin Bank Syariah dapat menawarkan saham perdananya ke publik melalui *Initial Public Offering* (IPO) pada awal tahun 2014. Dukungan penuh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin Bank”) sebagai induk perusahaan juga telah membantu tumbuh kembang Panin Bank Syariah. Panin Bank Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memenuhi kebutuhan nasabah. PT Bank Panin Syariah Tbk resmi berganti nama menjadi Bank Panin Dubai Syariah, seiring keluarnya surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang permohonan penetapan penggunaan izin usaha bank dengan nama baru. Surat OJK tentang penggantian nama ini tertera pada surat keputusan No. S-111/PB.13/2016 tanggal 29 juli 2016.

2. Visi dan misi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Bank Panin Syariah menetapkan visi dan misi yang akan menjadi acuan untuk seluruh karyawan dan jajaran direksi untuk meujudkan tujuan dan cita cita perusahaan. Visi PT Bank Panin Dubai

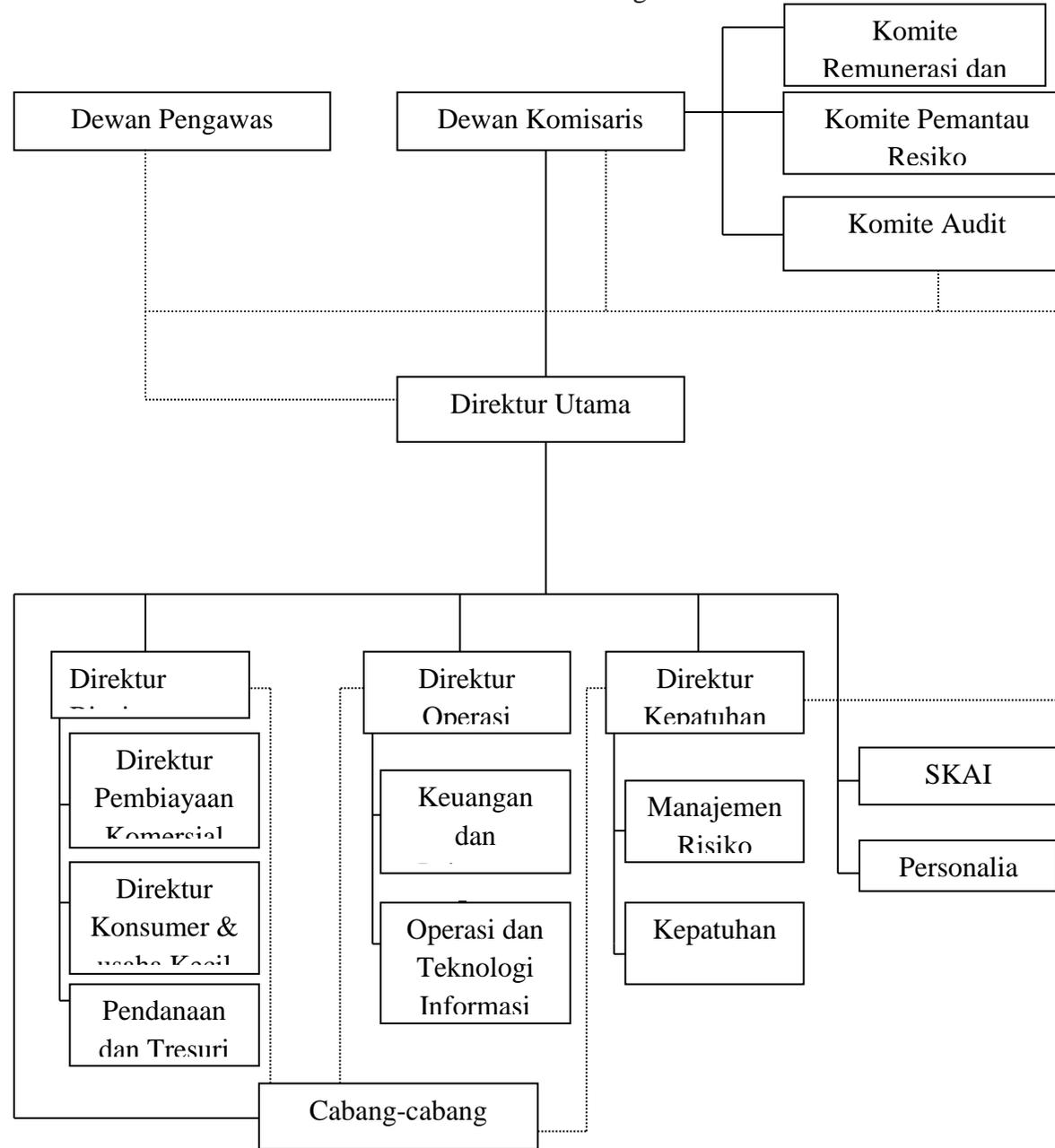
Syariah Tbk yaitu menjadi bank retail yang amanah, bertanggung jawab dan membawa berkah bagi masyarakat. Sedangkan misi PT

Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu:

- 1) Mewujudkan layanan keuangan syariah secara profesional, amanah dan bertanggung jawab.
- 2) Memberikan produk dan layanan dengan standar terbaik sesuai kebutuhan nasabah.
- 3) Menjalin hubungan muamalah yang saling menguntungkan dan profesional dengan seluruh *stakeholder*.
- 4) Menumbuhkan dan menjaga pertumbuhan usaha perbankan syariah

3. Struktur organisasi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Gambar 4.1
Struktur organisasi

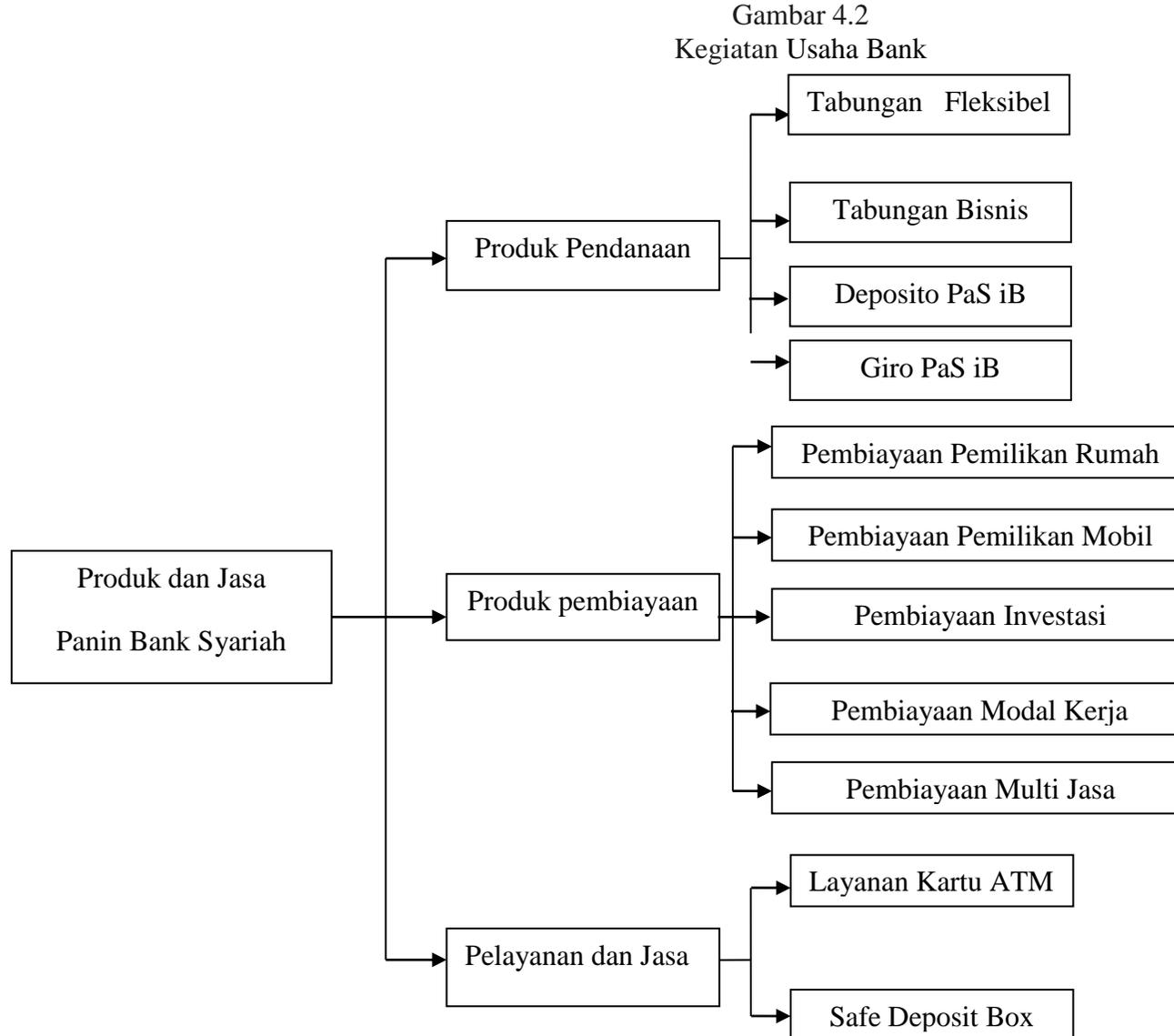


Keterangan:

----- : Garis Koordinasi

_____ : Garis komando

4. Kegiatan Usaha PT Panin Bank Syariah Tbk



B. Gambaran Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan rasio keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Data rasio keuangan tersebut akan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.0. Berikut data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Rasio CAR, BOPO dan ROA Per Triwulan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Periode	Triwulan	CAR	BOPO	ROA
<i>Sebelum Go Public</i>				
2011	Triwulan I	44,66	134,1	-1,55
	Triwulan II	100,63	116,68	-0,79
	Triwulan III	81,98	88,99	0,7
	Triwulan IV	61,98	74,3	1,75
2012	Triwulan I	59,72	69,59	2,35
	Triwulan II	45,65	60,62	3,03
	Triwulan III	34,48	59,74	2,9
	Triwulan IV	32,2	50,76	3,29
2013	Triwulan I	27,09	59,42	2,72
	Triwulan II	23,11	64,34	2,34
	Triwulan III	19,75	64,17	2,18
	Triwulan IV	20,83	81,31	1,03
<i>Sesudah Go Public</i>				
2014	Triwulan I	31,15	80,67	1,45
	Triwulan II	25,52	76,9	1,64
	Triwulan III	26,16	72,9	1,82
	Triwulan IV	25,69	82,58	1,99
2015	Triwulan I	24,71	79,19	1,56
	Triwulan II	21,88	88,8	1,22
	Triwulan III	21,44	89,57	1,13
	Triwulan IV	20,3	89,29	1,14
2016	Triwulan I	19,77	98,14	0,2
	Triwulan II	19,51	96,51	0,36
	Triwulan III	19,89	95,8	0,42

	Triwulan IV	18,17	96,17	0,37
--	-------------	-------	-------	------

Sumber: idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa rasio keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami penurunan Sesudah *go public*.

C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

Berdasarkan gambaran data penelitian diatas, peneliti melakukan analisis data untuk melihat perbandingan kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebelum dan Sesudah *go public*. Berikut hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah digunakan oleh peneliti.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap objek yang diteliti. Berikut hasil analisis deskriptif untuk uji perbedaan kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Sebelum dan sesudah *go public*.

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif

Statistics						
	CAR	CAR	BOPO	BOPO	ROA	ROA
	SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH
N Valid	12	12	12	12	12	12
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	46,0067	22,8492	77,0017	87,2100	1,6625	1,1083
Median	39,5700	21,6600	66,9650	89,0450	2,2600	1,1800
Std. Deviation	25,67594	3,80475	25,13262	8,59201	1,53851	,62560
Minimum	19,75	18,17	50,76	72,90	-1,55	,20
Maximum	100,63	31,15	134,10	98,14	3,29	1,99

Berdasarkan tabel analisis deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara sebelum dan sesudah *go public* adalah sebagai berikut:

- a. Pada Variabel *Capital Adequacy Ratio* jumlah sampel dalam penelitian ini sampel sebanyak 12 tanpa missing, Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 46,0067 dan sesudah *go public* 22,8492-, Nilai *Median* sebelum *go public* adalah 39,5700 dan sesudah *go public* 21,6600-, standar deviasi sebelum *go public* 25,67594 dan sesudah *go public* 3,80475-, Nilai minimum sebelum *go public* 19,75 dan sesudah *go public* 18,17-, sedangkan Nilai maximum sebelum *go public* 100,63 dan sesudah *go public* 31,15. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel *Capital Adequacy Ratio* sebelum *go public* lebih tinggi dari pada sesudah *go public*.
- b. Pada Variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 77,0017 dan sesudah *go public* 87,2100-, Nilai *Median* sebelum *go public* adalah 66,9650 dan sesudah *go public* 89,0450-, standar deviasi sebelum *go public* 25,13262 dan sesudah *go public* 8,59201-, Nilai minimum sebelum *go public* 50,76 dan sesudah *go public* 72,90-, sedangkan Nilai maximum sebelum *go public* 134,10 dan sesudah *go public* 98,14. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel Beban

Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum *go public* lebih rendah dari pada sesudah *go public*.

- c. Pada Variabel *Return On Asset*, Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 1,6625 dan sesudah *go public* 1,1083-, Nilai *Median* sebelum *go public* adalah 2,2600 dan sesudah *go public* 1,1800-, standar deviasi sebelum *go public* 1,53851 dan sesudah *go public* 0,62560-, Nilai minimum sebelum *go public* -1,55 dan sesudah *go public* 0,20-, sedangkan Nilai maximum sebelum *go public* 3,29 dan sesudah *go public* 1,99. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel *Return On Asset* sebelum *go public* lebih tinggi dari pada sesudah *go public*.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dilakukan untuk menganalisis data dalam suatu penelitian. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one sample kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan normal. Hasil uji normalitas dengan bantuan program SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CAR SEBELUM	CAR SESUDAH	BOPO SEBELUM	BOPO SESUDAH	ROA SEBELUM	ROA SESUDAH

N		12	12	12	12	12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46,0067	22,8492	77,0017	87,2100	1,6625	1,1083
	Std. Deviation	25,67594	3,80475	25,13262	8,59201	1,53851	,62560
Most Extreme Differences	Absolute	,173	,184	,209	,175	,215	,198
	Positive	,173	,184	,209	,122	,145	,198
	Negative	-,153	-,109	-,159	-,175	-,215	-,180
Test Statistic		,173	,184	,209	,175	,215	,198
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,153 ^c	,200 ^{c,d}	,131 ^c	,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yaitu nilai variabel *Capital Adequacy Ratio* sebelum *go public* lebih besar dari nilai signifikansi ($0,200 > 0,05$) dan *Capital Adequacy Ratio* sesudah *go public* lebih besar dari nilai signifikansi ($0,200 > 0,05$). Nilai variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum *go public* lebih besar dari nilai signifikansi ($0,153 > 0,05$), dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sesudah *go public* lebih besar dari nilai signifikansi ($0,200 > 0,05$). Nilai variabel *Return On Asset* sebelum *go public* lebih besar dari nilai signifikansi ($0,131 > 0,05$) dan *Return On Asset* sesudah *go public* lebih besar dari nilai signifikansi ($0,200 > 0,05$). Dari hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Paired Sample Test

Uji t sampel ini digunakan untuk menguji dua perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang berpasangan. Hasil uji *Paired Sample Test* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Sampel Paired t-test
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CAR SEBELUM - CAR SESUDAH	23,15750	23,35036	6,74067	8,32139	37,99361	3,435	11	,006
Pair 2	BOPO SEBELUM - BOPO SESUDAH	10,20833	30,94015	8,93165	-29,86677	9,45010	-1,143	11	,277
Pair 3	ROA SEBELUM - ROA SESUDAH	,55417	1,85843	,53648	-,62662	1,73496	1,033	11	,324

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai *Capital Adequacy Ratio* sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,435 dan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan rumus $0,05/2=0,025$ dan $db=11$ maka nilai t_{tabel} adalah 2,178. Kesimpulannya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,435 > 2,178$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* sebelum dan sesudah *go public*.
- b. Nilai Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,143 dan t_{tabel} dilihat

pada tabel statistik dengan rumus $0,05/2=0,025$ dan $db=11$ maka nilai t_{tabel} adalah $-2,178$. Kesimpulannya nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,143 > -2,178$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,2 < 0,05$) maka H_2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah *go public*.

- c. Nilai *Return On Asset* sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,033$ dan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan rumus $0,05/2=0,025$ dan $db=11$ maka nilai t_{tabel} adalah $2,178$. Kesimpulannya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,033 > 2,178$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,3 < 0,05$) maka H_2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* sebelum dan sesudah *go public*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan dan data lainnya baik dalam rupiah ataupun unit. Teknik perbandingan ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau dalam unit juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.

Analisis Perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini melalui rasio Profitabilitas bank yang terdiri dari CAR, BOPO, dan ROA. Rasio

profitabilitas merupakan rasio yang biasa digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan dalam beberapa tabel diatas yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat dilihat Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 46,0067 dan sesudah *go public* 22,8492-, Nilai *Median* sebelum *go public* adalah 39,5700 dan sesudah *go public* 21,6600-, standar deviasi sebelum *go public* 25,67594 dan sesudah *go public* 3,80475-, Nilai minimum sebelum *go public* 19,75 dan sesudah *go public* 18,17-, sedangkan Nilai maximum sebelum *go public* 100,63 dan sesudah *go public* 31,15. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel *Capital Adequacy Ratio* sebelum *go public* lebih tinggi dari pada sesudah *go public*.

CAR terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk karena berdasarkan hasil uji *Paired Sampel t-test Capital Adequacy Ratio* sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,435 dan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan rumus $0,05/2=0,025$ dan $db=11$ maka nilai t_{tabel} adalah 2,178. Kesimpulannya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,435 > 2,178$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_1

diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* sebelum dan sesudah *go public*.

Hasil uji perbedaan dengan variabel *Capital Adequacy ratio* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebelum dan sesudah *go public*. Hasil ini sesuai dengan teori Sawidji Wiatmojo dalam bukunya Pasar Modal Indonesia yang mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang telah *go public* seharusnya mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelum *go public*. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Riska Nurul Fitriani yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan Kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

2. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Berdasarkan hasil uji deskriptif dapat dilihat nilai variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 77,0017 dan sesudah *go public* 87,2100-, Nilai *Median* sebelum *go public* adalah 66,9650 dan sesudah *go public* 89,0450-, standar deviasi sebelum *go public* 25,13262 dan sesudah *go public* 8,59201-, Nilai minimum sebelum *go public* 50,76 dan sesudah *go public* 72,90-, sedangkan Nilai maximum sebelum *go public* 134,10 dan sesudah *go public* 98,14. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum *go public* lebih rendah dari pada sesudah *go public*.

Variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna yang sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah karena berdasarkan hasil uji *paired sampel t-test*, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,143 dan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan rumus $0,05/2=0,025$ dan $db=11$ maka nilai t_{tabel} adalah -2,178. Kesimpulannya nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,143 < -2,178$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,2 < 0,05$) maka H_2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah *go public*.

Hasil uji perbedaan dengan variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebelum dan sesudah *go public*. Hasil ini ini tidak sesuai dengan teori Sawidji Wiatmojo dalam bukunya Pasar Modal Indonesia yang mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang telah *go public* seharusnya mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelum *go public*. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indrianto Setiawan yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan Kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

3. *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil uji deskriptif dapat dilihat bahwa nilai Variabel *Return On Asset*, Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 1,6625 dan sesudah *go public* 1,1083-, Nilai *Median* sebelum *go public* adalah 2,2600 dan sesudah *go public* 1,1800-, standar deviasi sebelum *go public* 1,53851 dan sesudah *go public* 0,62560-, Nilai minimum sebelum *go public* -1,55 dan sesudah *go public* 0,20-, sedangkan Nilai maximum sebelum *go public* 3,29 dan sesudah *go public* 1,99. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel *Return On Asset* sebelum *go public* lebih tinggi dari pada sesudah *go public*.

Return On Asset terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna yang sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah karena berdasarkan hasil uji *paired sampel t-test*, *Return On Asset* sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,033 dan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan rumus $0,05/2=0,025$ dan $db=11$ maka nilai t_{tabel} adalah 2,178. Kesimpulannya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,033 < 2,178$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,3 > 0,05$) maka H_3 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* sebelum dan sesudah *go public*.

Hasil uji perbedaan dengan variabel *Return On Asset* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebelum dan sesudah *go public*. Hasil ini tidak sesuai dengan teori Sawidji Wiatmojo dalam bukunya Pasar Modal Indonesia

yang mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang telah *go public* seharusnya mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelum *go public*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri susilowati yang mengatakan bahwa penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

E. Keterbatasan Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang sempurna dalam usatu perusahaan merupakan hal yang sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan literatur dalam penyusunan skripsi.
2. Keterbatasan pengambilan variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu dimana dalam mengukur kinerja keuangan banyak rasio yang dapat digunakan, namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 variabel untuk diteliti.
3. Keterbatasan data penelitian, dimana data dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan, mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
4. Meskipun peneliti menemui hambatan dalam penelitian ini namun peneliti terus berusaha sekuat tenaga dengan bantuan semua pihak agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan terhadap kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam hal ini hasil uji *Paired Sampel t-test* nilai variabel *Capital Adequacy Ratio* sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,435 dan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan rumus $0,05/2=0,025$ dan $db=11$ maka nilai t_{tabel} adalah 2,178. Kesimpulannya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,435 > 2,178$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* sebelum dan sesudah *go public*.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,143 dan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan rumus $0,05/2=0,025$ dan $db=11$ maka nilai t_{tabel} adalah -2,178. Kesimpulannya nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,143 < -2,178$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,2 < 0,05$) maka H_2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah *go public*.

3. Kemudian nilai pada variabel *Return On Asset* sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,033 dan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan rumus $0,05/2=0,025$ dan $db=11$ maka nilai t_{tabel} adalah 2,178. Kesimpulannya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,033 < 2,178$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,3 < 0,05$) maka H_3 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* sebelum dan sesudah *go public*.

B. Saran-saran

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti mengenai perbandingan kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebelum dan sesudah *go public*. Setelah melihat dari uji perbedaan yang dilakukan maka dalam hal ini peneliti menyarankan kepada perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya agar investor dapat terus meningkatkan sahamnya di perusahaan yang telah *go public*. Karena salah satu aspek pertimbangan investor dalam pemilihan saham adalah kinerja keuangan tersebut. Kemudian bagi para calon investor yang ingin berinvestasi saham, hendaknya harus mempertimbangkan di perusahaan mana akan menanamkan saham tersebut dengan memperhatikan laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel-variabel lain serta periode penelitian. Sehingga pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti berikutnya bisa memberikan hasil yang lebih baik dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Infrensi, dan Nonparametrik*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Liannya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 75
- Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, Jakarta: Exceed, 2014.
- Edwin Santoso, *Constant Profit from IPO Stocks Trik Selalu Untung dari Membeli Saham Penawaran Umum Perdana*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Frianto Pandi, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Gunawan Widjaja dan Wulandari Risnamanitis, *Seri Pengetahuan Pasar Modal: Go Public dan Go Private di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Banlaced Scorecard Pendekatan Teori kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2015.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

- Kathur Suharni, *Tafsir Ibnu Qayyin Tafsir Ayat-Ayat Pilihan*, Jakarta Timur: Darul Falah, 2000.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Akuntansi*, Medan: Madenatera, 2016.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2008.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2012.
- Sawidji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Simamora, Henry, *Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung Alfabeta, 2014.
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif dan R& D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Hikma Warni Hutasuhut
NIM : 1440100047
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/06 November 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 2 (dua)
Alamat Lengkap : Jl. Sutoyo Kelurahan Sitamiang
Padangsidempuan
Provinsi Sumatera Utara
Telepon/No. HP : 0822 9484 0830

II. ORANG TUA

Ayah : Khairul Anwar Hutasuhut
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Masriani Gaus
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Sutoyo Kelurahan Sitamiang
Padangsidempuan
Provinsi Sumatera Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200203 Padangsidempuan Tamat Tahun 2008
2. MTs Negeri 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2011
3. SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2014
4. Tahun 2014 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080. Faximile (0634) 24022

Nomor : B-337/In.14/G.5a/PP.009/10/2017
Tempat
Tanggal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi**

Padangsidimpuan, 11 Oktober 2017

Bapak/ Ibu:
Rosnani Siregar, M.Ag
Fadly, M.Sy

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang hormat, disampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji
Mendekatkan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Hikma Wami Hutasuht
NIM : 14 4010 0047
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH GO PUBLIC (STUDY KASUS PADA BANK PANIN SYARIAH. Tbk)**

Dititik itu diharapkan kepada Bapak/ Ibu agar bersedia membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan
proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

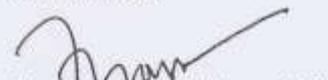
Demikian disampaikan atas kesediaan dari Bapak/ Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertahut:

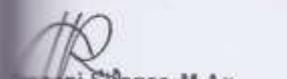

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan,


Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing I


Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing II


Fadly, M.Sy

Lampiran 1

Rasio CAR, BOPO dan ROA Per Triwulan PT Panin Bank Syariah
Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Periode	Triwulan	CAR	BOPO	ROA
<i>Sebelum Go Public</i>				
2011	Triwulan I	44,66	134,1	-1,55
	Triwulan II	100,63	116,68	-0,79
	Triwulan III	81,98	88,99	0,7
	Triwulan IV	61,98	74,3	1,75
2012	Triwulan I	59,72	69,59	2,35
	Triwulan II	45,65	60,62	3,03
	Triwulan III	34,48	59,74	2,9
	Triwulan IV	32,2	50,76	3,29
2013	Triwulan I	27,09	59,42	2,72
	Triwulan II	23,11	64,34	2,34
	Triwulan III	19,75	64,17	2,18
	Triwulan IV	20,83	81,31	1,03
<i>Sesudah Go Public</i>				
2014	Triwulan I	31,15	80,67	1,45
	Triwulan II	25,52	76,9	1,64
	Triwulan III	26,16	72,9	1,82
	Triwulan IV	25,69	82,58	1,99
2015	Triwulan I	24,71	79,19	1,56
	Triwulan II	21,88	88,8	1,22
	Triwulan III	21,44	89,57	1,13
	Triwulan IV	20,3	89,29	1,14
2016	Triwulan I	19,77	98,14	0,2
	Triwulan II	19,51	96,51	0,36
	Triwulan III	19,89	95,8	0,42
	Triwulan IV	18,17	96,17	0,37

Lampiran 2

Hasil Output SPSS

Analisis Deskriptif

Statistics

	CAR SEBELUM	CAR SESUDAH	BOPO SEBELUM	BOPO SESUDAH	ROA SEBELUM	ROA SESUDAH
N Valid	12	12	12	12	12	12
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	46,0067	22,8492	77,0017	87,2100	1,6625	1,1083
Median	39,5700	21,6600	66,9650	89,0450	2,2600	1,1800
Std. Deviation	25,67594	3,80475	25,13262	8,59201	1,53851	,62560
Minimum	19,75	18,17	50,76	72,90	-1,55	,20
Maximum	100,63	31,15	134,10	98,14	3,29	1,99

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CAR SEBELUM	CAR SESUDAH	BOPO SEBELUM	BOPO SESUDAH	ROA SEBELUM	ROA SESUDAH
N	12	12	12	12	12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 46,0067	Mean 22,8492	Mean 77,0017	Mean 87,2100	Mean 1,6625	Mean 1,1083
	Std. Deviation 25,67594	Std. Deviation 3,80475	Std. Deviation 25,13262	Std. Deviation 8,59201	Std. Deviation 1,53851	Std. Deviation ,62560
Most Extreme Differences	Absolute ,173	Absolute ,184	Absolute ,209	Absolute ,175	Absolute ,215	Absolute ,198
	Positive ,173	Positive ,184	Positive ,209	Positive ,122	Positive ,145	Positive ,198
	Negative -,153	Negative -,109	Negative -,159	Negative -,175	Negative -,215	Negative -,180
Test Statistic	,173	,184	,209	,175	,215	,198
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,153 ^c	,200 ^{c,d}	,131 ^c	,200 ^{c,d}

Uji Sampel Paired t-test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CAR SEBELUM - CAR SESUDAH	23,15750	23,35036	6,7406 7	8,32139	37,99361	3,435	11	,006
Pair 2	BOPO SEBELUM - BOPO SESUDAH	-10,20833	30,94015	8,9316 5	29,86677	9,45010	1,143	11	,277
Pair 3	ROA SEBELUM - ROA SESUDAH	,55417	1,85843	,53648	-,62662	1,73496	1,033	11	,324

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81850	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57059	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89648	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79586	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17961	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34081	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89623	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10082	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81676	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80334	3.48498
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79094	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.77844	3.45018
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73326	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72361	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30668

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung